

ABSTRAK

Riska S. Hidayah, *Hubungan Manajemen Tunjangan Profesi Dengan Kinerja Guru (Penelitian Pada Guru di MTs Ma'arif Cikeruh Jatinangor)*

Tunjangan profesi bagi seorang guru maupun anggota yang lainnya dalam madrasah itu merupakan suatu yang sangat berharga untuk melangsungkan kehidupan. Fenomena yang terdapat di lembaga tersebut dengan jumlah guru 43 orang, diketahui masih terdapat guru yang terlambat dalam masuk kelas untuk mengajar, kurangnya dalam persiapan kegiatan belajar mengajar, kurangnya penguasaan materi pembelajaran dan tidak mengerjakan administrasi guru secara tepat waktu. Berdasarkan fenomena tersebut bahwa guru belum mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Salah satu dari faktornya yaitu guru belum menyadari bahwa mereka adalah pusat yang terpenting dalam pendidikan dan juga kurangnya pengawasan kepala madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) realitas manajemen tunjangan profesi di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh Jatinangor, 2) realitas kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh Jatinangor, dan 3) realitas hubungan manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh Jatinangor.

Pemikiran manajemen tunjangan profesi ini didasarkan dari fungsi manajemen menurut yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan proses pembelajaran, Penilaian hasil belajar. Sebaiknya terdapat hubungan yang positif antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru. Hipotesisnya yaitu terdapat korelasi positif yang signifikan antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam jenis data peneliti menggunakan jenis data deskriptif, serta sumber data dari populasi dan sampel. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, analisis parsial indikator, uji normalitas data, penafsiran variabel, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian yang diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,480**. Bahwa tingkat kekuatan hubungan antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru adalah 0,480 maka masuk dalam kategori 0,40 – 0,59 artinya terdapat hubungan yang sedang antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi hubungan manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru diperoleh 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Maka dari itu terdapat hubungan yang signifikan sedang dan searah (positif) antara manajemen tunjangan profesi dengan kinerja guru di MTs Ma'arif Cikeruh Jatinangor.

Kata Kunci: Manajemen Tunjangan Profesi, Kinerja guru.